

Hubungan Aktualitas Nilai Berita Dan Kualitas Konten Dengan Minat Masyarakat Menonton Berita NET. Jawa Tengah Di Instagram

The Correlation Between The Actuality Of News Value And Content Quality To People's Interest In Watching News On NET. Central Java On Instagram

Dimas Novian Randy Wibowo

Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
noviandimas9@gmail.com

Abstrak

Media konvensional mulai mengalami transformasi digital dalam membagikan informasi salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial. NET. Jawa Tengah adalah perusahaan yang memanfaatkan media sosial Instagram untuk berbagi informasi. Membagikan berita rutin dengan informasi yang terbatas dan tidak aktual, tetapi masih memiliki banyak penonton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktualitas nilai berita dan kualitas konten terhadap minat masyarakat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, dengan teori kegunaan dan gratifikasi (*Uses and Gratification Theory*). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan hasil berupa angka yang diolah menggunakan SPSS 21 dengan teknik pengujian uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda. Seluruh data penelitian disetiap variabel dalam penelitian ini sudah teruji valid dan reliabel dengan hipotesis yang dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbukti ada hubungan aktualitas nilai berita dan kualitas konten terhadap minat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram. Pengaruhnya sangat besar karena nilai f hitung 71,682 lebih besar dari f tabel 2,46 dengan selisih 69.222. Secara parsial dalam uji t , aktualitas nilai berita memiliki hubungan terhadap minat menonton karena t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar 10,258 dari nilai t tabel 1,664. Kualitas konten juga memiliki hubungan terhadap minat menonton karena t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar 10,068 dari nilai t tabel 1,664. Hal ini juga didukung dengan sig dari keduanya yang lebih kecil dari α yakni senilai 000. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya penelitian terdahulu yang membahas mengenai aktualitas nilai berita dan kualitas konten berita atau yang sejenis dengan variabel pada penelitian ini, sehingga informasi yang didapatkan kurang bisa dikembangkan dan diperdalam. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian berikutnya adalah dengan memperbanyak referensi penelitian agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung teori yang kuat untuk mendukung topik yang diteliti.

Kata kunci: Aktualitas Nilai Berita, Kualitas Konten, Minat Menonton

Abstract

Conventional media experience digital transformation in sharing information. One of the transformation is using social media. NET. Central Java is a company that utilizes Instagram in sharing information. It shares regular news with limited and non-current information, but it still has many audiences. The purpose of this study is to determine the correlation between the actuality of news value and quality of content to people's interest in watching news on NET. Central Java on Instagram.

The paradigm used in this study is the positivism paradigm, with the theory of usability and gratification (Uses and Gratification Theory). This research is quantitative with the results in the form of numbers processed using SPSS 21 with validity testing, reliability testing, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis. All research data in every variable in this study has been tested as valid and reliable with an acceptable hypothesis.

Based on the results of this study, it was proven that there was a correlation between the actuality of news values and quality of content to people's interest in watching news on NET. Ceentral Java on Instagram. The effect of this correlation was high because f count 71.682 was greater than f table 2.46 with a difference of 69.222. Partially in the t test, the actuality of news value has a correlation to the interest in watching because t count was greater than t table, which is 10.258 from the table value of 1.664. Content quality also had a correlation to the interest in watching because t count was greater than t table, which is 10,068 from t table value of 1,664. This was also supported by the sig of both which was smaller than α , that is 000. The limitation in this study was the limitation of previous research that discussed the actuality of news values and the quality of news content or similar to the variables in this study, so that the information obtained can not be developed and deepened. Therefore, the text research is recommended to enrich the related references in order to get a good research model supported by strong theory to support the study.

Keywords: News Value Actuality, Content Quality, Watching Interest

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, media konvensional seperti televisi, radio, koran dan majalah mulai mengalami transformasi digital dalam membagikan informasi. Sistem komunikasi dengan teknologi digital ini merupakan pendistribusian berita menggunakan komputerisasi dan jaringan internet. Internet merupakan kependekan dari internconnection-networking, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit berinternet.

Internet menjadi jembatan penghubung dalam jaringan komunikasi termasuk dalam berbagi informasi. Pengguna internet Di Indonesia berdasarkan hasil survei dari Hootsuite pada bulan Januari 2019 dari 268,2 juta penduduk Indonesia, sekitar 150 juta orang menggunakan internet. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah populasi penduduk Indonesia menggunakan internet.

Dengan hasil data tersebut, semakin banyaknya pengguna internet Di Indonesia maka pertukaran jaringan komunikasi dan informasi menjadi semakin berkembang pula. Salah satu bentuk media digital yang menggunakan internet dalam jaringan komunikasi dan informasi ialah media sosial. Media sosial yang merupakan media yang digunakan untuk berintraksi, berbagi, dan berpartisipasi dengan pengguna satu dengan pengguna lainnya. Media sosial merupakan situs yang paling diminati pengguna internet di seluruh dunia (Cam & Isbulan, 2012:14).

Ada empat fungsi media sosial, yaitu yang pertama sebagai penyentral isu. Kedua, sebagai alat partisipasi untuk mendukung sebuah gerakan. Ketiga, sebagai alat interaksi dalam pertukaran informasi dan yang keempat, sebagai alat informasi untuk mencari atau menerima informasi dengan mudah dan cepat (Hamid, 2014:201-203).

Media sosial juga bisa digunakan dalam kepentingan individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan. Salah satu contoh media sosial yang diminati oleh individu, kelompok, organisasi maupun perusahaan adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar dan video secara cepat lewat aplikasi yang dapat diakses oleh orang lain. Lewat media sosial ini, orang juga bisa mendapatkan informasi berupa gambar dan video yang disajikan. Hal ini banyak dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah dan berita-berita terkini atau sekarang (Wilya, 2018:58).

Berdasarkan hasil survei dari Hootsuite dan We Are Social pada bulan Januari tahun 2019, menyebutkan bahwa Indonesia memiliki 62 juta jumlah pengguna aktif bulanan dari 268,2 juta populasi Indonesia, dan pengguna aktif Instagram dari total populasi Indonesia sekitar 29 persen. Hal ini, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup banyak dalam menggunakan dan mengakses media sosial Instagram.

Salah satu perusahaan yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat informasi yaitu NET. Jawa Tengah. Perusahaan media ini mulai hadir ditengah warga Kota Semarang dan sekitarnya sejak 2 November 2015. Sejumlah tayangan khas Jawa Tengah juga dihadirkan oleh NET. Jawa Tengah. seperti buletin NET.Jawa Tengah, Indonesia Bagus Jawa Tengah, dan Lentera Indonesia Jawa Tengah.

Program NET. Jawa Tengah tayang pada pukul 05.00-06.00 WIB disiarkan secara tidak langsung (tapping) untuk wilayah Semarang dan sekitarnya, lalu disiarkan recorded untuk area Tegal dan Purwokerto pada Pukul 12.00-13.00 WIB. Lalu diunggah melalui akun YouTube, Facebook, dan Instagram NET Biro Jawa Tengah.

NET. Jawa Tengah sendiri memiliki akun Instagram, yaitu @netjateng. Dengan pengikut sebanyak 16.000 pengikut yang membagikan kontennya setiap hari Senin-Jumat, NET. Jawa Tengah rutin membagikan lima berita dalam bentuk video. Rata-rata jumlah views atau penonton dalam setiap konten NET. Jawa Tengah adalah sekitar 200-4.000 penonton dari 16.000 pengikut. Data ini menunjukkan bahwa akun Instagram

NET. Jawa Tengah memiliki penonton berita yang cukup banyak dan eksistensi yang cukup tinggi dalam media sosial.

Berita yang dibagikan dalam akun Instagram NET. Jawa Tengah merupakan informasi berita berbentuk hard news yang seharusnya diunggah secara aktual atau sesegera mungkin agar berita tersebut tidak basi. Namun, kebanyakan berita yang diunggah melalui akun Instagram NET Jawa Tengah tidak aktual. Jadi, NET. Jawa Tengah membagikan informasi berita kemarin atau tidak aktual. Padahal berita hard news memiliki ciri-ciri menggunakan gaya to the point atau lugas, cenderung menaati asas 5W+1H, dan aktual atau terbaru (Fatih, 2012:9).

Selanjutnya informasi berita berupa video yang dibagikan melalui Instagram NET Jawa Tengah hanya berdurasi maksimal 60 detik dengan format video yang terdapat keterangan berita, wawancara, dan potongan gambar. Hal ini menunjukkan bahwa berita yang disampaikan NET. Jawa Tengah dalam Instagramnya memiliki informasi yang terbatas. Padahal dalam sebuah berita dalam bentuk hard news harus memiliki 5W+1H. Jadi, kualitas konten yang ada pada akun Instagram NET. Jawa Tengah memiliki informasi terbatas.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengapa konten dalam akun Instagram NET. Jawa Tengah masih memiliki banyak penonton, dan apakah penonton mempertimbangkan aktualitas nilai berita dan kualitas konten berita. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul “Hubungan Aktualitas Nilai Berita dan Kualitas Konten Terhadap Minat Masyarakat Menonton Berita NET. Jawa Tengah Di Instagram”.

Uses And Gratification Theory

Penelitian ini menggunakan teori kegunaan dan gratifikasi (Uses And Gratification Theory). Teori ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan muatan (isi) tertentu untuk menghasilkan kepuasan (atau hasil) tertentu. Teori ini berpusat pada khalayak media yang menekankan seorang konsumen media yang aktif. Teoretikus dari teori ini menganggap khalayak sebagai orang aktif karena mereka mampu untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai jenis media untuk mencapai tujuan komunikasi (Richard dan Lynn, 2009: 101).

Hipotesis

- H1 : Terdapat hubungan positif antara aktualitas nilai berita dengan minat masyarakat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram.
- H2 : Terdapat hubungan positif antara kualitas konten dengan minat masyarakat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menurut jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Tipe penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai suatu topik penelitian yang nantinya akan diteliti lebih jauh (Morrison, 2017:35).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun Instagram NET Jawa Tengah dengan nama akun @netjateng, sebanyak 16.000 pengikut. Peneliti mengambil 16.000 pengikut akun Instagram @netjateng menjadi populasi dalam penelitian karena setiap konten yang dibagikan @netjateng akan tampil dalam beranda 16.000 pengikut tersebut. Oleh karena itu, 16.000 pengikut akun Instagram @netjateng dirasa tepat untuk memberikan data mengenai penelitian ini, yaitu aktualitas nilai berita dan kualitas konten pada akun Instagram @netjateng.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti, yang kemudian hasil penelitian bisa digeneralisasikan (Saepul, 2012: 38). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus Taro Yamane atau Slovin dengan hasil 100 responden.

Analisis data bertujuan untuk mengipresentasikan data yang telah terkumpul dan diolah sehingga diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. (Azuar, 2016:5). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kuantitatif dan regresi linear berganda.

1. Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan hasil data sehingga informasi lebih mudah dipahami, merupakan hasil dari tabulasi.
2. Analisis kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data atau angka dengan metode statistik yang diklasifikasikan dalam tabel-tabel tertentu, data diperoleh dari hasil pengolahan data SPSS.

Analisis regresi linear berganda, yaitu model probabilitas yang menyatakan hubungan antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (Suyono 2018:5). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Aktualitas Nilai Berita (X1) dan Kualitas Konten (X2) serta variabel dependennya adalah Minat Menonton (Y).

3. Hasil Analisis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial dengan ketentuan angka sig $< \alpha = 0,05$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji t Aktualitas Nilai Berita – Minat Menonton

Coefficientsa							Ttabel
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	8,763	1,244		7,042	,000	1,664
	Aktualitas Nilai Berita	,489	,048	,720	10,258	,000	
a. Dependent Variable: Minat Menonton							

Nilai konstanta sebesar 8,763 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Aktualitas Nilai Berita adalah sebesar 8,763. Sedangkan koefisien regresi Aktualitas Nilai Berita sebesar 0,489, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Aktualitas Nilai Berita, maka nilai Minat Menonton bertambah sebesar 0,489. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, yaitu 10,258 lebih besar dari 1,664 yang artinya Ho ditolak dan H1 diterima. Serta sig < α yaitu 000 lebih kecil dari 0,05 yang membuktikan bahwa variabel bebas Aktualitas Nilai Berita memiliki hubungan terhadap variabel terikat Minat Menonton secara parsial.

Uji t Kualitas Konten – Minat Menonton

Coefficientsa							T tabel
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	6,598	1,479		4,461	000	1,664
	Kualitas Konten	,834	,083	,713	10,068	000	
a. Dependent Variable: Minat Menonton							

Nilai konstanta sebesar 6,598 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Konten adalah sebesar 6,598. Sedangkan koefisien regresi Kualitas Konten sebesar 0,843, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kualitas Konten, maka nilai Minat Menonton bertambah sebesar 0,843. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, yaitu 10,068 lebih besar dari 1,664 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta $sig < \alpha$ yaitu 000 lebih kecil dari 0,05 yang membuktikan bahwa variabel bebas Kualitas Konten memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Minat Menonton secara parsial.

Uji F Aktualitas Nilai Berita dan Kualiltas Konten – Minat Menonton

ANOVAa						F Tabel
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	692,229	2	346,114	71,682	,000b	2,46
Residual	468,361	97	4,828			
Total	1160,590	99				

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian X1 dan X2 terhadap Y mendapatkan F hitung $>$ F tabel yaitu 71,682 lebih besar dari 2,46 yang artinya model regresi diterima. Serta $sig < \alpha$ lebih kecil dari 0,05 yang membuktikan bahwa variabel bebas yaitu Aktualitas Nilai Berita dan Kualitas Konten memiliki hubungan terhadap variabel terikat yaitu minat menonton secara simultan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terbukti bahwa Aktualitas Nilai Berita dan Kualitas Konten memiliki hubungan terhadap minat menonton berita berita NET. Jawa Tengah di Instagram. Besarnya hubungan Aktualitas Nilai Berita dan Kualitas Konten terhadap minat menonton berita berita NET. Jawa Tengah di Instagram adalah sangatlah besar, karena nilai f hitung 71,682 lebih besar dari f tabel 2,46 dengan selisih 69.222.
2. Hasil hipotesis penelitian dapat diterima, yakni H_1 Semakin besar hubungan aktualitas nilai berita, maka minat masyarakat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram bertambah, dan H_2 yang menyatakan Semakin besar hubungan kualitas konten berita, maka minat masyarakat menonton berita NET. Jawa Tengah di Instagram bertambah.
3. Pengujian validitas semua item pertanyaan dari variabel Aktualitas Nilai Berita, Kualitas Konten, dan minat menonton dinyatakan valid atau sah karena seluruh r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam pengujian reliabilitas semua item pertanyaan juga dinyatakan reliabel atau dapat di percaya, karena nilai alpha dari

variabel Aktualitas Nilai Berita 0,882, Kualitas Konten 0,846, dan minat menonton 0,869 lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

4. Secara parsial dalam uji t, aktualitas nilai berita memiliki hubungan terhadap minat menonton karena t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar 10,258 dari nilai t tabel 1,664. Kualitas konten juga memiliki hubungan terhadap minat menonton karena t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar 10,068 dari nilai t tabel 1,664. Hal ini juga didukung dengan sig dari keduanya yang lebih kecil dari α yakni senilai 000.
5. Dalam pengujian serentak uji f, aktualitas nilai berita dan kualitas konten memiliki hubungan terhadap minat menonton dengan nilai f hitung yaitu 71,682 lebih besar dari 2,46 yang artinya model regresi diterima.

Saran

1. Bagi instansi

Berdasarkan pembahasan diatas, aktualitas nilai berita dan kualitas konten instagram NET. Jawa Tengah memiliki hubungan terhadap minat menonton masyarakat, oleh karena itu NET. Jawa Tengah bisa menjadikan aktualitas nilai berita dan kualitas konten sebagai standar baru dalam membuat sebuah konten untuk menarik minat menonton.

2. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan masyarakat lebih mengerti akan akun media sosial Instagram mana yang lebih tepat bagi mereka, sehingga mereka semakin nyaman dalam mengakses media sosial Instagram NET. Jawa Tengah @netjateng dalam mendapatkan informasi.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan untuk selanjutnya bisa dikembangkan kembali menjadi penelitian yang lebih luas dan kompleks. Mengingat peneliti sulit mencari penelitian terdahulu mengenai aktualitas dan kualitas konten berita.

Daftar Pustaka (*References*)

Sumber buku:

- Ahmad, Nur, Maskan, Muhammad, Dkk. 2018. *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Ambard, Kuskridho, dkk. 2017. *Kualitas Publik Di Media Online: Kasus Indonesia*. Yogyakarta: UGM Perss.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwiastuti, Rini. 2017. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UB Press.

- Fachrul, Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Hikmat, Mahi. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamid, Usman. 2014. *Dinamo (Digital Nation Movement)*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Julianto, Azuar. 2016. *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Rahardjo, Susilo, Gundanto. 2018. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.
- Saeput, Asep Bahruddin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung CV Alfabeta
- Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Syuhud, Fatih. 2012. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Pustaka Alkhoirot.
- Wahyudi, Tri, Setyo. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- West, Richard, Turner, Lynn. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wilya, Evra, Dkk. 2018. *Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. Yogyakarta: Budi Utama.

Sumber website:

- <https://jateng.bps.go.id/dynamictable/2019/01/29/88/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur-provinsi-jawa-tengah-2014-2018.html>
- http://kpid.jatengprov.go.id/page/9/?option=com_docman&task=cat_view&gid=7&limit=5&order=date&dir=ASC&Itemid=41
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- www.netmedia.co.id
- <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates>